



## Literature Review: Media E-Modul IPS Untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21 Siswa Sekolah Dasar

Armellia Ulfa\*, Ganes Gunansyah, Nasution

Pendidikan Dasar, FIP, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

**\*Corresponding Author:**

[24010855042@mhs.unesa.ac.id](mailto:24010855042@mhs.unesa.ac.id)

**Article History:**

Received 2024-07-16

Revised 2024-11-24

Accepted 2024-12-05

**Keywords:**

21st Century Skills

E-module Media

Social studies learning

**Kata Kunci:**

Keterampilan Abad 21

Media E-modul

Pembelajaran IPS

**Abstract**

*Social studies learning in elementary schools is an important part of the curriculum that aims to develop students' understanding of the basic concepts of sociology, geography, economics, history, and citizenship through pedagogical and psychological approaches. The low 21st-century skills in social studies learning in elementary schools are caused by social studies learning that tends to be memorization and theory only, students only receive learning from teachers without giving them the opportunity to develop, analyze, and evaluate learning materials. E-module learning media can be a solution for teachers in improving the 21st-century skills of elementary school students. The purpose of this study was to determine the trend of using social studies e-modules in improving the 21st-century skills of students in elementary schools. The results of this study are expected to provide an overview and reference for teachers regarding media that can be used to improve the quality of learning, especially the use of social studies e-modules in improving the 21st-century skills of students in elementary schools. This study uses a Systematic Literature Review with the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta Analysis (PRISMA) method by going through the process of identifying, filtering, and determining selected articles through an electronic database, namely Google Scholar, which is limited from 2021-2024. Based on the results of the analysis of 18 previous research articles, it shows that the development of social studies e-module research is effective in improving the 21st century skills of elementary school students. Thus, it can be concluded that the use of social studies e-module media has an effect on the 21st century skills of students in elementary schools.*

**Abstrak**

Pembelajaran IPS di sekolah dasar merupakan bagian penting dalam kurikulum yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis dan psikologis. Rendahnya keterampilan abad 21 dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar disebabkan oleh pembelajaran IPS yang cenderung hafalan dan teori saja, siswa hanya menerima pembelajaran dari guru tanpa memberi kesempatan untuk mengembangkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang materi pembelajaran. Media pembelajaran e-modul dapat dijadikan solusi oleh guru dalam meningkatkan keterampilan abad 21 siswa sekolah dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tren penggunaan e-modul IPS dalam meningkatkan keterampilan abad 21 siswa di sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan referensi bagi guru terkait media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya penggunaan e-modul IPS dalam meningkatkan keterampilan abad 21 siswa di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan *Systematic Literature Review* dengan metode *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta Analysis* (PRISMA) dengan melalui proses identifikasi, penyaringan, dan penentuan artikel terpilih melalui database elektronik yaitu *Google Scholar* yang dibatasi dari tahun 2021- 2024. Berdasarkan hasil analisis dari 18 artikel penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengembangan penelitian e-modul IPS efektif dalam meningkatkan keterampilan abad 21 siswa sekolah dasar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media e-modul IPS berpengaruh terhadap keterampilan abad 21 siswa di sekolah dasar.

### PENDAHULUAN

Pada tingkat pendidikan dasar terdapat beberapa mata pelajaran yang harus dikuasai siswa diantaranya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS merupakan suatu program pendidikan yang mengintegrasikan konsep dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora untuk tujuan pembinaan warga negara yang baik (Saputra et al., 2024).



Pembelajaran IPS di sekolah dasar merupakan bagian penting dalam kurikulum yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan melalui pendekatan paedagogis dan psikologis (Yusnaldi, 2019). Pembelajaran IPS bertujuan tidak hanya membantu siswa mengerti dunia sekitar, tetapi juga mengembangkan keterampilan analitis dan kritis yang penting dalam kehidupan sehari-hari (Husnah et al., 2023). Dengan pendekatan yang tepat, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan keterampilan abad 21 adalah langkah penting untuk memastikan siswa siap menghadapi tantangan masa depan.

Rendahnya keterampilan abad 21 dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar disebabkan oleh pembelajaran IPS yang cenderung hafalan dan teori saja, siswa hanya menerima pembelajaran dari guru tanpa memberi kesempatan untuk mengembangkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang materi pembelajaran (Puspitasari, 2022). Keterampilan abad 21 adalah kompetensi yang dianggap penting untuk berhasil dalam era modern yang terus berkembang. Keterampilan ini membantu individu untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat, mampu beradaptasi dengan perubahan, dan unggul di berbagai bidang (Muhali, 2019). Keterampilan ini terdiri dari keterampilan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi dan berpikir kreatif (Fonna & Nufus, 2024). Untuk menghasilkan siswa yang memiliki keterampilan abad 21, sangat penting untuk memahami dan memperhatikan karakteristik siswa sekolah dasar sebelum merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

Karakteristik siswa sekolah dasar tingkat rendah berbeda dengan tingkat tinggi (Safitri et al., 2022). Ciri siswa kelas rendah meliputi: adanya hubungan yang kuat antara keadaan jasmani dan prestasi sekolah; suka memuji diri sendiri; apabila tidak dapat menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan, tugas atau pekerjaan itu dianggapnya tidak penting; suka membandingkan dirinya dengan anak lain, jika hal itu menguntungkan dirinya; serta suka meremehkan orang lain (Suroto, 2024). Sedangkan ciri siswa kelas tinggi meliputi: perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari; ingin tahu, ingin belajar dan realistis; munculnya minat kepada pelajaran-pelajaran khusus; anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah; dan anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau *peergroup* untuk bermain bersama, mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya (Setiari, 2023). Jika dilihat dari karakteristiknya, maka penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat penting untuk mendukung proses belajar mengajar yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa terkait dengan pembelajaran sehingga mudah dipahami (Wulandari et al., 2023). Manfaat media dalam pembelajaran antara lain: 1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan; 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik; 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif; 4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga; 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa; 6) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja; 7) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar; 8) Merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif (Karo-Karo & Rohani, 2018). Media pembelajaran dapat dikemas semenarik mungkin guna memberi semangat siswa agar lebih mudah dalam memahami suatu pembelajaran (Fujiarti et al., 2024). Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, serta membantu siswa memahami konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih mudah.

Seiring dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran digital semakin banyak digunakan di dunia pendidikan (Khoiri, 2024). Media pembelajaran berbasis digital adalah media yang digunakan untuk membuat media yang bersifat audio visual (Mariyah et al., 2021). Dengan adanya audio visual tersebut dapat menumbuhkan, bahkan meningkatkan motivasi belajar siswa semua jenjang pendidikan. Media pembelajaran berbasis digital ini bisa dalam bentuk elektronik, seperti: *ebook*, *web*, *e-modul*, *flash*, CD multimedia interaktif dan lain sebagainya (Sitepu, 2022). Penggunaan media digital memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, serta memfasilitasi pembelajaran yang lebih mandiri dan fleksibel (Murtado et al., 2023). Pembelajaran dengan memanfaatkan pembelajaran berbasis digital memberikan sebuah revolusi baru dalam metode pembelajaran yang digunakan.

Salah satu tren terbaru dalam media pembelajaran digital adalah penggunaan *e-modul* (Arifen et al., 2024). *E-modul* adalah modul pembelajaran yang disajikan dalam format digital dan dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti tablet, komputer, atau smartphone (Rostikawati, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tren penggunaan *e-modul* IPS terhadap keterampilan abad 21 siswa sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan gambaran dan referensi bagi guru terkait media yang dapat digunakan meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya penggunaan *e-modul* IPS terhadap keterampilan abad 21 siswa sekolah dasar. Selain itu, hasil studi ini diharapkan dapat digunakan peneliti untuk melihat tren penelitian terkait media pembelajaran digital untuk pembelajaran di satuan pendidikan, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan analisis dan evaluasi dalam menemukan ide penelitian selanjutnya.

## METODE PENELITIAN

Metodologi penulisan yang digunakan pada adalah *Systematic Literature Review* dengan metode *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta Analysis* (PRISMA). *Systematic literature review* adalah sarana untuk mengidentifikasi, menilai, dan menjelaskan semua penelitian yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian tertentu, bidang topik, atau fenomena yang menarik. Dalam melakukan kajian, pemahaman suatu penelitian secara komprehensif merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh peneliti (Larasati, 2021). Jurnal ini berisi tentang media *e-modul* IPS untuk meningkatkan keterampilan abad 21 siswa pada pendidikan sekolah dasar yang dikaji dari database elektronik yaitu *Google Scholar* menggunakan kata kunci "Media *E-modul* IPS"; "Keterampilan berpikir kritis"; "Keterampilan kolaborasi"; "Keterampilan komunikasi"; "Keterampilan Berpikir Kreatif" Kriteria jurnal yang digunakan untuk analisis *review* artikel ini yakni: a) Membahas mengenai media *e-modul*; b) Keterampilan berpikir kritis; c) Keterampilan kolaborasi; d) keterampilan komunikasi; e) keterampilan berpikir kreatif; f) pengembangan media *e-modul* IPS untuk meningkatkan keterampilan abad 21 siswa di sekolah dasar. Metode PRISMA dilakukan dengan melalui proses identifikasi, penyaringan, dan penentuan artikel terpilih (Juniawan, 2023). Data yang diperoleh dari setiap studi mencakup temuan yang terdapat pada jurnal penelitian yang dibatasi dari tahun 2021-2024. Berdasarkan Hasil analisis PRISMA, mendapatkan 18 jurnal penelitian dari 30 jurnal yang diidentifikasi memenuhi kriteria eligibilitas. Artikel jurnal, laporan penelitian, dan sumber primer lainnya juga dikutip seluruhnya. Setelah membaca karya-karya ini, terbentuklah pemikiran yang menjadi garis besar untuk artikel ini. Setelah pengumpulan sumber referensi secara sistematis, langkah selanjutnya adalah mensintesis ide dari berbagai masalah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan dari studi sebelumnya yang dipublikasikan dalam publikasi nasional dan internasional didasarkan pada artikel ini. Peneliti menyelidiki isi atau hasil penelitian sebelumnya untuk mendapatkan informasi tentang masalah. Kemudian, hasil diklasifikasikan sesuai dengan temuan penelitian. Pengembangan media *e-modul* IPS dan keterampilan abad 21 (berpikir kritis, kreatif, kolaborasi, dan komunikasi) siswa digunakan sebagai variabel penelitian. Sekolah dasar bersama pendekatan yang digunakan dibahas melalui berbagai referensi, adalah tema khusus yang dibahas dalam artikel ini. Selanjutnya, peneliti menciptakan "celah" atau "benang merah" antara kelompok studi yang berbeda.

Peneliti menyadari manfaat pengembangan media *e-modul* untuk meningkatkan keterampilan abad 21 siswa, khususnya alat yang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar untuk kapasitas siswa dalam mengembangkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang materi pembelajaran IPS. Hal tersebut selaras dengan pendapat, Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar agar materi yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif (Nurrita, 2018). Diketahui keterampilan abad 21 siswa terdiri dari keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaborasi dan komunikasi. Pengembangan media *e-modul* diperlukan untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan abad 21 siswa sekolah dasar (Endaryati et al., 2021). Berikut kajian literatur *e-modul* IPS terhadap keterampilan abad 21 siswa sekolah dasar :

**A. Media E-modul untuk meningkatkan Berpikir Kritis Siswa**

Tabel 1. Hasil Kajian Literature Review E-modul terhadap Berpikir Kritis Siswa

Peneliti	Judul Penelitian	Pendekatan/Model Pembelajaran	Hasil
Nurhadi, (2022)	Pengembangan E-Modul Berbasis <i>Discovery Learning</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Kota Pekanbaru	Berbasis <i>Discovery Learning</i>	Pada tahap validasi produk yang dilakukan oleh ahli Pakar dan praktisi dari guru di Madrasah Ibtidaiyah di beberapa kota Pekanbaru. diperoleh nilai rata-rata dengan kriteria sangat baik. Respon peserta didik dalam uji coba terbatas terhadap e-modul berbasis <i>Discovery Learning</i> diperoleh nilai rata-rata skor 3,64 dengan kriteria sangat Praktis
Piyana, (2022)	Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Inkuiri Pada Tema 2 Menggunakan Aplikasi <i>Flip Pdf Professional</i> Untuk Siswa Sekolah Dasar	Berbasis Inkuiri dengan aplikasi <i>Flip Pdf Professional</i>	Pengembangan modul elektronik berbasis inkuiri pada tema 2 menggunakan aplikasi <i>flip pdf professional</i> untuk siswa sekolah dasar layak untuk diuji cobakan dalam proses pembelajaran karena termasuk dalam kategori bahan ajar yang valid dan praktis.
Prasasti & Anas, (2023)	Pengembangan media digital berbasis <i>Flipbook</i> untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik	Berbasis <i>Flipbook</i>	Nilai berpikir kritis siswa meningkat di kelas eksperimen yang menggunakan media <i>flipbook</i> digital dibandingkan dengan siswa kontrol yang menggunakan buku teks.
Indri, (2023)	Pengembangan Modul Berbasis PQ4R Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar	Berbasis PQ4R ( <i>Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> )	Modul berbasis PQ4R efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan adanya perbedaan rata-rata antara posttest kelas kontrol dengan posttest kelas eksperimen
Siska, (2023)	Pengembangan Modul Elektronik Tematik Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas III UPT SDN 03 Negeri Batin	Berbasis Kontekstual	Dari hasil penelitian e-modul tematik berbasis kontekstual untuk meningkatkan keterampilan berpikir peserta didik valid untuk digunakan, e-modul tematik berbasis kontekstual efektif meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.
Anggraini & Suciptaningsih, (2024)	Pengembangan E-Modul Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Dengan Integrasi Kahoot Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	Pendekatan Konstruktivisme dengan integrasi Kahoot.	E-modul Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Dengan Integrasi Kahoot meningkatkan kinerja instruktur dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan Tabel 1 dibuktikan bahwa media pembelajaran e-modul dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Berpikir kritis merupakan kegiatan intelektual kompleks yang lebih cenderung pada beberapa keterampilan yaitu : 1) Keterampilan merumuskan permasalahan; 2) Mengevaluasi; 3) Sensitivitas terhadap permasalahan (Putri et al., 2018). Pendekatan atau model pembelajaran yang digunakan yaitu *berbasis discovery learning*, berbasis inkuiri dengan aplikasi *flip pdf professional*, berbasis *flipbook*, berbasis PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*), berbasis kontekstual, dan pendekatan konstruktivisme dengan integrasi *Kahoot*. Sesuai kajian literatur, media pembelajaran *e-modul* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis tidak hanya dapat dikembangkan dalam pembelajaran IPS saja, tetapi juga dapat dikembangkan pada pembelajaran tematik seperti penelitian yang berjudul "Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Inkuiri Pada Tema 2 Menggunakan Aplikasi *Flip Pdf Professional* Untuk Siswa Sekolah Dasar" (Piyana, 2022) dan penelitian "Pengembangan Modul Berbasis PQ4R Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar" (Indri, 2023).

**B. Media E-modul untuk meningkatkan Berpikir Kreatif Siswa**

Berdasarkan Tabel 2 dibuktikan bahwa media pembelajaran e-modul dapat meningkatkan berpikir kreatif siswa. Kemampuan berpikir kreatif meliputi kemampuan: a) memahami informasi masalah yaitu menunjukkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan; b) menyelesaikan masalah dengan bermacam-macam jawaban (kefasihan); c) menyelesaikan masalah dengan satu cara kemudian dengan cara lain dan siswa

memberikan penjelasan tentang berbagai metode penyelesaian itu (fleksibilitas); d) memeriksa jawaban dengan berbagai metode penyelesaian dan kemudian membuat metode baru yang berbeda (kebaruan) (Nurjan, 2018).

Tabel 2. Hasil Kajian *Literature Review E-modul* terhadap Berpikir Kreatif Siswa

Peneliti	Judul Penelitian	Pendekatan/Model Pembelajaran	Hasil
Septi, (2021)	Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Maker Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Belajar di SD/MI	Berbasis Flipbook Maker	Dari hasil penelitian E-Modul Berbasis Flipbook Maker Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa
Putri & Sumardi, (2022)	Pengembangan Bahan Ajar Digital <i>Flipbook</i> untuk Siswa SD	Berbasis <i>Flipbook</i>	Hasil dari penelitian ini berupa produk yang layak digunakan dalam pembelajaran IPS yang memuat penjelasan materi tentang Keragaman Budaya Indonesia serta dapat meningkatkan kreativitas siswa.
Lestari et al., (2023)	Pengembangan <i>E-Modul</i> Berbasis Kebudayaan Pandalungan Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran Geografi Di SMA	Berbasis Kebudayaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>e-modul</i> berbasis kebudayaan pandalungan terhadap kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran geografi di SMA menurut ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa dinyatakan sangat valid dengan nilai rata-rata 90.91%. Penerapan dan penggunaan <i>e-modul</i> mendapat respon baik dengan nilai persentase sebesar 74.55%. Kemampuan berpikir kreatif siswa dikategorikan baik dengan nilai persentase sebesar 78.64%.
Firdausia et al., (2024)	Penerapan <i>E-modul Ecoprint Flipbook</i> Berbasis <i>Project Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Motivasi dan Kreativitas Siswa.	Berbasis <i>Project Based Learning</i>	Penerapan <i>E-modul Ecoprint Flipbook</i> Berbasis <i>Project Based Learning</i> dalam pembelajaran IPAS terbukti efektif meningkatkan motivasi dan kreativitas Siswa.
Cahyaningtyas et al., (2024)	Pengembangan <i>E-LKPD</i> Berbasis <i>Quantum Learning</i> pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas 4 di Sekolah Dasar	Berbasis <i>Quantum Learning</i>	Pengembangan <i>E-LKPD</i> Berbasis <i>Quantum Learning</i> pada Pembelajaran IPAS dapat meningkatkan kreativitas siswa.
Anggraini & Suciptaningsih, (2024)	Pengembangan <i>E-Modul</i> Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Dengan Integrasi Kahoot Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	Pendekatan Konstruktivisme dengan integrasi Kahoot.	<i>E-modul</i> Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Dengan Integrasi Kahoot meningkatkan kinerja instruktur dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Pendekatan atau model pembelajaran yang digunakan yaitu *berbasis Flipbook Maker*, *berbasis Flipbook*, *berbasis kebudayaan*, dan *berbasis Quantum Learning*. Sesuai kajian literatur, media pembelajaran *e-modul* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif tidak hanya dapat dikembangkan dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar, akan tetapi dapat dikembangkan pada pembelajaran Geografi di SMA seperti penelitian yang berjudul "Pengembangan *E-Modul* Berbasis Kebudayaan Pandalungan Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran Geografi Di SMA" (Lestari et al., 2023). Serta dapat diterapkan pada pembelajaran IPAS seperti penelitian yang berjudul "Penerapan *E-modul Ecoprint Flipbook* Berbasis *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Kreativitas Siswa" (Firdausia dkk, 2024) dan penelitian "Pengembangan *E-LKPD* Berbasis *Quantum Learning* pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas 4 di Sekolah Dasar" (Cahyaningtyas et al., 2024).

### C. Media *E-modul* untuk meningkatkan Kolaborasi Siswa

Berdasarkan Tabel 3 dibuktikan bahwa media pembelajaran *e-modul* dapat meningkatkan kolaborasi siswa. Keterampilan kolaborasi adalah suatu kemampuan dalam bekerja sama mengerjakan sesuatu secara bersama – sama dengan satu tujuan. Jika anak semakin banyak berkesempatan melaksanakan sesuatu bersama-sama semakin cepat anak dapat belajar (Sunbanu et al., 2019). Pendekatan atau model pembelajaran yang digunakan yaitu *Berbasis Barcode*, *Berbasis Problem*,

Berbasis *Project Based Learning*, dan Berbasis *Google Sites*. Sesuai kajian literatur, media pembelajaran *e-modul* untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa juga dapat dikembangkan dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar, seperti penelitian yang berjudul “Pengembangan *E-Modul* Berbasis Problem Untuk Melatihkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Keterampilan Kolaboratif Pada Materi Gelombang Bunyi” (Inayati, 2022) dan penelitian “*Development Of Project-Based Learning Science E-Module To Improve Collaboration Skills Of Elementary School Students*” (Triwoelandari et al., 2023).

Tabel 3. Hasil Kajian *Literature Review E-modul* terhadap Kolaborasi Siswa

Peneliti	Judul Penelitian	Pendekatan/Model Pembelajaran	Hasil
Mustakim, (2022)	Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Barcode Untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Peserta Didik	Berbasis Barcode	Penggunaan LKPD berbasis barcode Selain meningkatkan hasil belajar peserta didik juga dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi peserta didik dalam memecahkan masalah bersama-sama melalui tahapan pembelajaran ilmiah, yaitu pengajuan, menguji hipotesis, menganalisis data dan membuat kesimpulan.
Inayati, (2022)	Pengembangan E-Modul Berbasis Problem Untuk Melatihkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Keterampilan Kolaboratif Pada Materi Gelombang Bunyi	Berbasis Problem	Berdasarkan hasil penelitian, e-modul yang dikembangkan terkategori valid, praktis dan efektif untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan keterampilan kolaboratif siswa pada materi gelombang bunyi.
Triwoelandari et al., (2023)	<i>Development Of Project-Based Learning Science E-Module To Improve Collaboration Skills Of Elementary School Students.</i>	Berbasis <i>Project Based Learning</i>	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan penggunaan e-modul IPA berbasis <i>project based learning</i> telah meningkatkan kolaborasi siswa.
Mayasari, (2024)	Pengembangan Media Ajar Berbasis Google Sites untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi dan Hasil Belajar Siswa	Berbasis Google Sites	Pengembangan Media Ajar Berbasis Google Sites berdampak langsung dalam meningkatkan hasil belajar dan keterampilan kolaborasi siswa.

#### D. Media *E-modul* untuk meningkatkan Komunikasi Siswa

Tabel 4. Hasil Kajian *Literature Review E-modul* terhadap Komunikasi Siswa

Peneliti	Judul Penelitian	Pendekatan/Model Pembelajaran	Hasil
Aswirna, (2022)	Pengembangan <i>E-Modul</i> Berbasis Etno-STEM Berbantuan Canva Terintegrasi Gordang Sambilan Terhadap Keterampilan Komunikasi Peserta Didik	Berbasis Etno-STEM Berbantuan Canva	<i>E-modul</i> berbasis Etno-STEM berbantuan Canva terintegrasi alat musik Gordang Sambilan terhadap keterampilan komunikasi peserta didik sangat valid sebesar 89%, sangat praktis sebesar 88,27% dan sangat efektif sebesar 83,11%.
Nugroho et al., (2023)	Pengembangan <i>E-Modul</i> Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Keterampilan 4C ( <i>Critical Thinking And Comunication</i> ) Menggunakan Aplikasi <i>Flip Pdf Professional</i> Untuk Sekolah Dasar	Berbasis Kearifan Lokal dengan aplikasi <i>Flip Pdf Professional</i> .	Pengembangan <i>E-Modul</i> Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Keterampilan 4C ( <i>Critical Thinking And Comunication</i> ) Menggunakan Aplikasi <i>Flip Pdf Professional</i> Untuk Sekolah Dasar layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
Rahmayani, (2023)	Pengembangan <i>E-Modul</i> Energi Terbarukan Terintegrasi Model PBL dengan <i>Smartphone</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif dan Komunikasi Siswa.	Terintegrasi Model PBL	<i>E-modul</i> Energi Terbarukan Terintegrasi Model PBL dengan <i>Smartphone</i> terbukti efektif meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif dan Komunikasi Siswa

Berdasarkan Tabel 4 dibuktikan bahwa media pembelajaran e-modul dapat meningkatkan komunikasi siswa. Keterampilan komunikasi merupakan kemampuan yang sangat mendasar untuk berinteraksi dan mengekspresikan gagasan kepada orang lain sehingga mudah dipahami. Aspek-aspek keterampilan komunikasi ada tiga, antara lain : keterampilan verbal meliputi bahasa formal, bahasa informal, isi materi. Keterampilan vokal terkait dengan suara meliputi artikulasi, intonasi (tinggi -rendah), tempo (kecepatan bicara), aksentuasi (penekanan) dan volume (Almara et al., 2018). Pendekatan atau model pembelajaran yang digunakan yaitu berbasis *Etno-STEM Berbantuan Canva*, berbasis Kearifan Lokal dengan aplikasi *Flip Pdf Professional*, dan terintegrasi model PBL. Sesuai kajian literatur, media pembelajaran *e-modul* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa tidak hanya dapat dikembangkan dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar, tetapi dapat dikembangkan pada beberapa pembelajaran seperti PKn, kesenian, dan IPA seperti penelitian yang berjudul "Pengembangan E-Modul Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Keterampilan 4C (*Critical Thinking And Comunication*) Menggunakan Aplikasi *Flip Pdf Professional* Untuk Sekolah Dasar" (Nugroho, 2023) dan penelitian "Pengembangan E-Modul Energi Terbarukan Terintegrasi Model PBL dengan *Smartphone* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif dan Komunikasi Siswa " (Rahmayani, 2023).

Sesuai temuan, jelas bahwa media *e-modul* IPS dapat mempengaruhi keterampilan abad 21 siswa yang terdiri dari keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaborasi dan komunikasi. Penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti telah menunjukkan bahwa media *e-modul* IPS dapat membantu siswa menguasai keterampilan abad 21. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa tersedianya media *e-modul* dalam pembelajaran IPS sangat penting untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaborasi dan komunikasi, terutama di sekolah dasar.

## KESIMPULAN

Keterampilan abad 21 sangat penting bagi siswa, salah satunya dalam pembelajaran IPS. Keterampilan tersebut terdiri dari keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaborasi, dan komunikasi. Keberadaan media merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan keterampilan abad 21 pada siswa. Media yang digunakan peneliti terdahulu yaitu dengan *E-modul* dengan pendekatan/ model aplikasi *flip pdf professional*, berbasis *flipbook*, berbasis PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*), berbasis kontekstual, dan pendekatan konstruktivisme dengan integrasi *Kahoot* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis; berbasis *Flipbook Maker*, berbasis *Flipbook*, berbasis kebudayaan, dan berbasis *Quantum Learning* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif; Berbasis *Barcode*, Berbasis Problem, Berbasis *Project Based Learning*, dan Berbasis *Google Sites* untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi; dan berbasis *Etno-STEM Berbantuan Canva*, berbasis Kearifan Lokal dengan aplikasi *Flip Pdf Professional*, dan terintegrasi model PBL untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Perlu adanya penggunaan media *e-modul* IPS yang berpengaruh terhadap keterampilan abad 21 siswa di sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almarâ, H., Koeswardani, N. F., & Fitriana, V. K. (2018). Metode pembelajaran jigsaw dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa SMP. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 1(1), 160-167.
- Anggraini, D. A., & Suciptaningsih, O. A. (2024). Pengembangan *E-Modul* Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Dengan Integrasi *Kahoot* Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Syntax Literate*, 9(8).

- Arifen, S. A., Suriani, A. B., Wong, K. T., Aliya, N., Adli, M., Azzam, A. B., ... & Ahmad, M. K. (2024). *Comprehensive Literature Review: Use of E-Modules Based on Artificial Intelligence in Science Subjects and its Implications on Teaching and Learning*. Jurnal Pendidikan Bitara UPSI, 17(2), 77-90.
- Aswirna, P. (2022). Pengembangan *e-modul* berbasis etno-STEM berbantuan canva terintegrasi gordang sambilan terhadap keterampilan komunikasi peserta didik. Jurnal Cerdas Mahasiswa.
- Cahyaningtyas, H., Triwahyudianto, T., & Kumala, F. N. (2024). Pengembangan *E-LKPD* Berbasis *Quantum Learning* Pada Pembelajaran Ips Siswa Kelas 4 di Sekolah Dasar. Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 2(10), 455-467.
- Endaryati, S. A., Atmojo, I. R. W., St Y, S., & Suryandari, K. C. (2021). Analisis *E-Modul Flipbook* Berbasis *Problem Based Learning* untuk Memberdayakan Keterampilan Berpikir Kritis Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik, 5(2), 300-312.
- Firdausia, L., Nisa, A. F., Zulfiati, H. M., & Bariyah, I. Q. (2024). Penerapan E-Modul Ecoprint Flipbook Berbasis Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Kreativitas Siswa. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(3), 1534-1550.
- Fonna, M., & Nufus, H. (2024). Pengaruh Penerapan *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Keterampilan Abad 21. Ar-Riyadhiyyat: Journal of Mathematics Education, 5(1), 22-30.
- Fujiarti, A., Meilania, D. K., Angraeni, M., & Umah, R. N. (2024). *Literatur Review*: Pengaruh Penggunaan *E-Modul* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Jendela Pendidikan, 4(01), 83-89.
- Husnah, A., Fitriani, A., Patricya, F., Handayani, T. P., & Marini, A. (2023). Analisis materi IPS dalam pembelajaran IPAS kurikulum merdeka di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora, 3(1), 57-64.
- Inayati, W. N. (2022). Pengembangan *E-Modul* Berbasis Problem Untuk Melatihkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Keterampilan Kolaboratif Pada Materi Gelombang Bunyi.
- Indri, S. A. (2023). Pengembangan Modul Berbasis PQ4R Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar (Doctoral Dissertation, Universitas Lampung).
- Iskandar, S., Rosmana, P. S., Aldila, A. S., Nisa, F. F., Putri, H. I., & Nafiisah, R. (2022). Analisis Penggunaan Media Ajar Digital Guna Meningkatkan Minat Siswa dalam Belajar di Kelas Tinggi Sekolah Dasar. Journal on Teacher Education, 4(2), 1438-1445.
- Juniawan, E. R., Salsabila, V. H., Prasetya, A. T., & Rengga, W. D. P. (2023). Studi Literatur: Analisis Media Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar. Cokroaminoto Journal of Primary Education, 6(2), 82-94.
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat media dalam pembelajaran. Axiom: jurnal pendidikan dan matematika, 7(1).
- Khoiri, I. (2024). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran Ips Di Sd Kelas Tinggi. International Journal of Education, Conseling and Multidicipline (IJEDUCA), 1(2).
- Kumalasari, N., Fathurohman, I., & Fakhriyah, F. (2023). Pengembangan E-Modul Berbasis Kearifan Lokal Daerah Grobogan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Paedagogy*, 10(2), 554-563.
- Larasati, I., Yusril, A. N., & Al Zukri, P. (2021). Systematic Literature Review Analisis Metode Agile Dalam Pengembangan Aplikasi Mobile. Sistemasi: Jurnal Sistem Informasi, 10(2), 369-380.
- Lestari, A. W., Astutik, S., & Apriyanto, B. (2023). Pengembangan *E-Modul* Berbasis Kebudayaan Pandalungan Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran Geografi di SMA. Edu Geography, 11(3), 35-46.

- Mariyah, Y., Budiman, A., Rohayani, H., & Audina, W. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual: Studi Eksperimen Dalam Pembelajaran Tari. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(2), 959-967. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i2.778>
- Mayasari, N. (2024). A Pengembangan Media Ajar Berbasis *Google Sites* Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (Jukanti)*, 7(1), 108-124.
- Muhali, M. (2019). Pembelajaran inovatif abad ke-21. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 3(2), 25-50.
- Murtado, D., Hita, I. P. A. D., Chusumastuti, D., Nuridah, S., Ma'mun, A. H., & Yahya, M. D. (2023). Optimalisasi pemanfaatan media pembelajaran online sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah menengah atas. *Journal on Education*, 6(1), 35-47.
- MUSTAKIM, M. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Barcode Untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Peserta Didik (Doctoral Dissertation, Universitas Lampung).
- Nugroho, M. T., Syahril, S., & Yantoro, Y. (2023). Pengembangan E-Modul Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Keterampilan 4C (*Critical Thinking And Comunication*) Menggunakan Aplikasi Flip Pdf Professional Di Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, Magister Pendidikan Dasar).
- Nurhadi, N. N. (2022). Pengembangan E-Modul Berbasis Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Kota Pekanbaru. *el-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 5(1), 43-55.
- Nurjan, S. (2018). Pengembangan berpikir kreatif. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 3(1), 105-116.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Piyana, S. O. (2022). Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Inkuiri Pada Tema 2 Menggunakan Aplikasi *Flip Pdf Professional* Untuk Siswa Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, Pendidikan Dasar).
- Prasasti, R. D., & Anas, N. (2023). Pengembangan media digital berbasis flipbook untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3), 694-705.
- Puspitasari, N. (2022). Pengembangan Pembelajaran IPS SD. Guepedia.
- Putri, A. D. A., & Sumardi, S. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Digital Flipbook untuk Siswa SD. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 173-186.
- Putri, F. M., Susanti, E., Kritis, K. B., & Matematika, P. (2018). Kemampuan berpikir kritis matematis siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan teori apos. 1-11.
- Rahmayani, M. (2023). Pengembangan E-Modul Energi Terbarukan Terintegrasi Model PBL dengan Smartphone Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif dan Komunikasi Siswa (Doctoral dissertation, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam).
- Ramadhan, W., Meisya, R., Jannah, R., & Putro, K. Z. (2023). E-modul pendidikan pancasila berbasis canva berbantuan flip pdf profesional untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 11(2), 178-195.
- Rostikawati, R. T., & Suryanti, Y. (2023). Pelatihan penerapan e-modul berbasis anyflip dalam meningkatkan kompetensi literasi digital guru sekolah dasar di kota bogor. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 882-887.

- Safitri, A., Rusmiati, M. N., Fauziyyah, H., & Prihantini, P. (2022). Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9333-9339.
- Saputra, B., Simorangkir, G. V., Habibah, S., Chan, F., & Noviyanti, S. (2024). Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(1), 50-56.
- Siska, P. (2023). Pengembangan Modul Elektronik Tematik Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas Iii Upt Sdn 03 Negeri Batin (Doctoral Dissertation, Universitas Lampung).
- Septi, A. (2021). Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Maker Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Belajar Di SD/MI (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Setiari, D. (2023). Pengembangan Model Latihan Gerak Dasar Lokomotor Berbasis Permainan Untuk Peserta Didik Kelas Tinggi Di SD Negeri 1 Penarukan Tahun Pelajaran 2022/2023 (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Sitepu, E. N. (2022). Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 242-248.
- Sunbanu, H. F., Mawardi, M., & Wardani, K. W. (2019). Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stray Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2037-2041.
- Suroto, S. (2024). Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah. *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 1-9.
- Triwoelandari, R., Handayani, E. W., & Arif, S. (2023). Development Of Project-Based Learning Science E-Module To Improve Collaboration Skills Of Elementary School Students. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 9(4), 762-774.
- Yusnaldi, E. (2019). *Potret Baru Pembelajaran IPS*. Perdana Publishing